

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keputusan Orang Tua dalam Mengizinkan Anak Mengikuti Program Makan Bergizi Gratis di Raudhatul Athfal Ashhabul Kahfi Kota Padang”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Hampir setengah (45,8%) orang tua di RA Ashhabul Kahfi tidak mengizinkan anak mengikuti Program Makan Bergizi Gratis (MBG).
2. Hampir setengah (40,3%) orang tua di RA Ashhabul Kahfi memiliki pengetahuan rendah terhadap Program MBG.
3. Hampir setengah (48,6%) orang tua di RA Ashhabul Kahfi memiliki sikap negatif terhadap Program MBG.
4. Sebagian kecil (8,3%) orang tua di RA Ashhabul Kahfi memiliki pendidikan rendah.
5. Hampir setengah (40,3%) orang tua di RA Ashhabul Kahfi memiliki pendapatan kecil dari UMP.
6. Separuh (50,0%) orang tua di RA Ashhabul Kahfi memiliki paparan informasi yang kurang.
7. Hampir setengah (48,6%) orang tua di RA Ashhabul Kahfi menyatakan tidak mendapatkan dukungan guru.
8. Hampir setengah (43,1%) orang tua di RA Ashhabul Kahfi menyatakan tidak mendapatkan dukungan teman atau sesama wali murid.

9. Terdapat hubungan antara sikap dengan keputusan orang tua dalam mengizinkan anak mengikuti Program MBG ($p\text{-value} = 0,001$) dengan POR (68,000) pada orang tua di RA Ashhabul Kahfi.
10. Terdapat hubungan antara paparan informasi dengan keputusan orang tua dalam mengizinkan anak mengikuti Program MBG ($p\text{-value} = 0,005$) dengan POR (4,600) pada orang tua di RA Ashhabul Kahfi.
11. Terdapat hubungan antara dukungan teman dengan keputusan orang tua dalam mengizinkan anak mengikuti Program MBG ($p\text{-value} = 0,001$) dengan POR (6,667) pada orang tua di RA Ashhabul Kahfi.
12. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p\text{-value} = 0,287$) dengan keputusan orang tua dalam mengizinkan anak mengikuti Program MBG pada orang tua di RA Ashhabul Kahfi.
13. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan ($p\text{-value} = 0,831$) dengan keputusan orang tua dalam mengizinkan anak mengikuti Program MBG pada orang tua di RA Ashhabul Kahfi.
14. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan ($p\text{-value} = 0,178$) dengan keputusan orang tua dalam mengizinkan anak mengikuti Program MBG pada orang tua di RA Ashhabul Kahfi.
15. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan guru ($p\text{-value} = 0,102$) dengan keputusan orang tua dengan keputusan orang tua dalam mengizinkan anak mengikuti Program MBG pada orang tua di RA Ashhabul Kahfi.
16. Variabel yang paling dominan berhubungan dengan keputusan orang tua adalah sikap ($p\text{-value} = 0,001$) dengan nilai POR (68,881) setelah dikontrol oleh variabel pendapatan, paparan informasi, dukungan teman dan dukungan guru.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tentang "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keputusan Orang Tua dalam Mengizinkan Anak Mengikuti Program Makan Bergizi Gratis di Raudhatul Athfal Ashhabul Kahfi Kota Padang", maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

6.2.1 Saran bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi akademik bagi mahasiswa, khususnya di lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat, dalam mengembangkan kajian mengenai perilaku kesehatan, promosi kesehatan, serta evaluasi program gizi berbasis sekolah. Selain itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan desain penelitian yang berbeda, melibatkan jumlah responden yang lebih besar, atau menambahkan variabel lain yang belum diteliti, seperti persepsi manfaat, persepsi risiko, kepercayaan terhadap pemerintah, peran tenaga kesehatan, maupun faktor budaya, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan orang tua dalam mengizinkan anak mengikuti Program Makan Bergizi Gratis.

6.2.2 Saran bagi masyarakat

Orang tua disarankan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan memanfaatkan informasi dari sumber yang terpercaya, seperti Badan Gizi Nasional, Dinas Kesehatan, pihak sekolah, maupun tenaga kesehatan. Orang tua juga diharapkan lebih aktif mengikuti kegiatan sosialisasi atau edukasi mengenai Program MBG sehingga memiliki pemahaman

yang baik mengenai tujuan, manfaat, standar keamanan pangan, dan mekanisme pelaksanaan program.

6.2.3 Saran bagi pemerintah

1. Badan Gizi Nasional bersama Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan diharapkan meningkatkan sosialisasi Program Makan Bergizi Gratis secara berkala kepada orang tua melalui sekolah dengan memberikan informasi yang jelas mengenai tujuan program, manfaat, standar gizi, keamanan pangan, proses pengolahan makanan, serta mekanisme pengawasan program.
2. Pemerintah diharapkan memperkuat sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis, mulai dari proses penyediaan bahan pangan, pengolahan, distribusi, hingga keamanan makanan yang diterima peserta didik, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap program semakin meningkat.
3. Pemerintah bersama pihak sekolah diharapkan membangun komunikasi dua arah dengan orang tua melalui pertemuan rutin, media informasi, maupun kanal pengaduan, sehingga setiap kekhawatiran atau isu yang berkembang di masyarakat dapat ditindaklanjuti secara cepat dan tepat.

